

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan di bab IV maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel struktur sistem pengendalian manajemen dan proses sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan, artinya perubahan kinerja keuangan disebabkan oleh kedua variabel tersebut secara bersama-sama.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel struktur sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan, artinya perubahan kinerja keuangan ditentukan oleh struktur sistem pengendalian manajemen.
3. Selain variabel struktur pengendalian manajemen, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara proses pengendalian manajemen dengan kinerja keuangan, artinya proses pengendalian manajemen merupakan variabel yang menyebabkan perubahan dalam kinerja keuangan.

#### **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat uraikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Adanya temuan hubungan yang kuat antara struktur sistem pengendalian manajemen dan proses sistem pengendalian manajemen dengan kinerja keuangan perusahaan maka sebaiknya manajemen PT. KAI segera mengambil langkah-langkah stratejik dalam rangka mencapai ROI yang tinggi, dengan

cara mengaktifkan peran pimpinan puncak untuk lebih berperan aktif pada level manajemen menengah dan bawah sebagai pelaksana kebijakan manajemen puncak.

2. Adanya temuan hubungan yang kuat antara variabel struktur sistem pengendalian manajemen dengan kinerja keuangan, maka sebaiknya pimpinan manajemen puncak, menengah, dan atas untuk senantiasa melakukan koordinasi antar pimpinan sebab secara struktural dalam lingkungan sistem pengendalian manajemen keempat pusat pertanggungjawaban tersebut dalam pelaksanaannya saling melengkapi dan dapat berjalan dengan baik bila ada kesepahaman diantara pusat pertanggung jawaban tersebut dalam upaya mencapai ROI secara lebih baik.
3. Adanya temuan hubungan yang kuat antara variabel proses sistem pengendalian manajemen dengan kinerja keuangan, dan hasil analisis atas aspek pelaksanaan dan pengukuran serta analisa dan pelaporan yang belum berjalan sebagaimana mestinya, maka sebaiknya manajemen PT. KAI segera memperbaiki hal tersebut dengan cara mengoptimalkan peran manajer dari berbagai level untuk saling mengawasi dan mengingatkan satu sama lainnya sebagai kontrol dalam pelaksanaan aspek tersebut secara lebih baik, dan bila hal tersebut belum teratasi dapat dilakukan rotasi jabatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian serupa dengan memasukkan unsur keputusan manajerial sebagai variabel akibat setelah adanya struktur sistem pengendalian manajemen dan proses sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di perusahaan.

